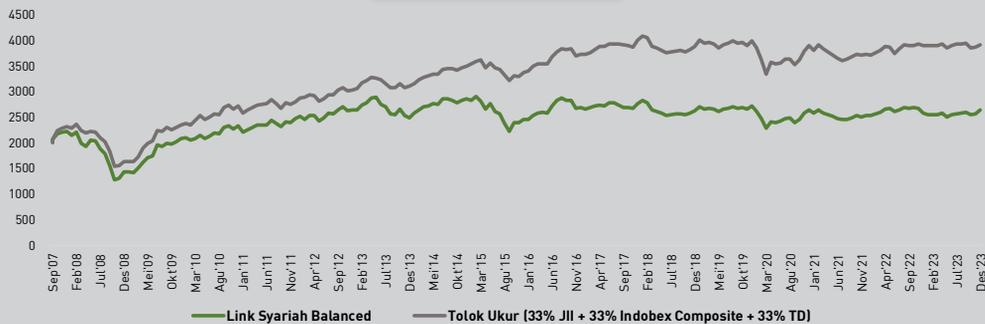


Per 29 Desember 2023

## Kinerja Dana Investasi



## TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian yang relatif moderat-tinggi dengan tingkat resiko yang bervariasi dalam jangka waktu menengah dan panjang. Dana investasi dialokasikan ke saham syariah dan surat berharga pendapatan tetap syariah.

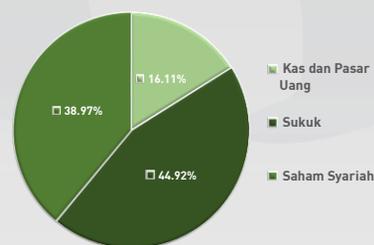
## TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX 10% - 75%  
 Obligasi Syariah 10% - 75%  
 Instrumen Pasar Uang 0% - 25%

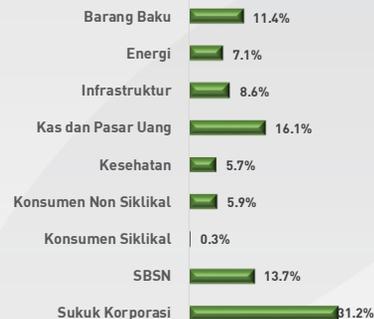
## Kepemilikan Terbesar

- Sukuk CIMB Niaga Auto Finance
- Sukuk Pemerintah Republik Indonesia PBS003
- Deposito BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
- Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- Chandra Asri Petrochemical Tbk

## ALOKASI ASET



## ALOKASI SEKTOR



## INFORMASI DANA INVESTASI

**TANGGAL PENERBITAN** 13 September 2007  
**HARGA UNIT PENERBITAN** IDR 2,000.00  
**PENGELOLA INVESTASI** AVRIST ASSURANCE  
**BANK KUSTODIAN** Citibank N.A.  
**MATA UANG** IDR  
**VALUASI** Harian

**TOTAL DANA KELOLAAN**  
 IDR 14,397,570,358.61

**HARGA UNIT HARIAN**  
 IDR 2,640.57

**TOTAL UNIT**  
 5,452,453.40

**BIAYA PENGELOLAAN DANA**  
 2.00%

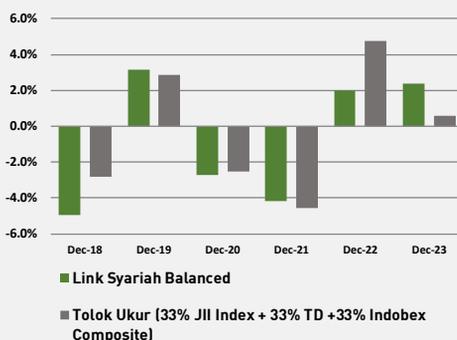
**TINGKAT RISIKO**  
 Menengah - Tinggi

Kinerja	Link Syariah Balanced	Tolok Ukur
Sejak bulan lalu	3.09%	1.35%
Sejak awal tahun	2.36%	0.56%
Sejak tahun lalu	2.36%	0.56%
Sejak peluncuran	32.03%	96.08%

## Kinerja Bulanan



## Kinerja Tahunan



## Informasi Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan tercatat menguat +2.71% selama bulan Dec'23 (+6.16% YTD) didorong oleh penguatan di sektor barang baku selama Desember 2023. Namun, kepemilikan saham oleh investor asing meningkat ditunjukkan dengan net foreign inflow sebesar Rp7.67 triliun pada pasar saham lebih tinggi dibandingkan dengan bulan lalu (Nov'23: -Rp517 miliar).

Imbal hasil SBN 10-tahun kembali tercatat turun di level 6.48% pada akhir Dec'23 (-46.00 bps secara YTD) di samping imbal hasil US Treasury 10-tahun juga mengalami penurunan ke level 3.88% pada Dec'23. Selain itu, penurunan imbal hasil SBN 10-tahun tersebut tercermin dari net foreign inflow yang menurun dibanding bulan lalu, yaitu sebesar Rp8.17 triliun pada Dec'23 (Nov'23: Rp23.50 triliun), sehingga jumlah kepemilikan investor asing pada pasar SBN tercatat meningkat ke level 14.93% (Nov'23: 14.89%).

### DISCLAIMER

LAPORAN INI DIBUAT UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPAI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPAI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENGANDUNG RISIKO TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO NILAI TUKAR (KHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMENT INVESTASI LUAR NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANA) DAN/ATAU RISIKO PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL/ INVESTASI. PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN, KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan